



2023

LAPORAN KINERJA



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS HALU OLEO

Tahun 2023

Ikhtisar Eksekutif

Sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 149 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo, Pasal 2, Universitas Halu Oleo mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Dalam melaksanakan tupoksinya Universitas Halu Oleo berpedoman kepada Rencana Strategi Universitas Halu Oleo Tahun 2020-2024 dengan menitik beratkan pada arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020- 2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemdikbudristek melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif .

Laporan Kinerja (LAKIN) disusun merupakan perwujudan pertanggungjawaban Universitas Halu Oleo sebagai institusi pemerintah ini terhadap publik/stakeholder. Selain itu LAKIN UHO disusun juga untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis yang ingin dicapai dalam Rencana Strategi Tahun 2020-2024. Sasaran kegiatan Universitas Halu Oleo yang akan dicapai pada tahun 2023 adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ,meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, meningkatnya tata kelola satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi dan meningkatnya tata Kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel .

A. Capaian Kinerja Aspek Operasional

Laporan kinerja Universitas Halu Oleo Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang dilakukan, Capaian Kinerja UHO tahun 2022 dari rata-rata sebesar 88,12 kemudian tahun 2023 mencapai rata-rata untuk indikator kinerja utama sebesar 106,55% sehingga perbandingan capaian kinerja Universitas Halu Oleo 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Persentase Capaian 2022	Persentase Capaian 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	38,69	69,97
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar I atau meraih prestasi	%	25,38	86,03
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi	%	97,42	229,65
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	%	109,74	119,60
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	163,61	1,64
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	130,95	238,33
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	59,33	96,83

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Persentase Capaian 2022	Persentase Capaian 2023
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,95	12,60
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Nilai	100,74	100,00
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	109,85	110,83
Rata-Rata capaian Kinerja			88,12	106,55

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target pada tahun 2023 antara lain :

1. Belum optimalnya respond para lulusan/alumni dalam pengisian data *tracer study* dan belum optimalnya akses aplikasi tracerstudy dari masing-masing prodi;
2. Masih ditemukan alumni yang mengisi kolom gaji dengan angka "0" nol atau strip "-" untuk merahasiakan nominal upahnya;
3. Minat Mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM belum Optimal;
4. Konversi mata kuliah MBKM belum merata di semua fakultas terutama KKN MBKM;
5. Belum merata Prodi dan dosen memahami konsep program terkait pengalaman diluar kampus;
6. Belum optimalnya Dosen atau kurangnya partisipasi dosen yang melaporkan aktifitas Tridharma diluar kampus pada Pangkalan Data Dikti (PDDIKTI) *feeder* atau Sister;
7. Kurangnya partisipasi dosen untuk melaporkan sertifikat kompetensi yang dimiliki pada prodi atau aplikasi Sisters;
8. Belum optimalnya jumlah dosen/tenaga pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja.
9. Belum optimalnya jumlah Dosen untuk menginformasikan atau melaporkan ke masing-masing prodi jika telah memiliki penelitian/pengabdian dengan rekognisi internasional atau yang telah sesuai kriteria;
10. Data dukung untuk capaian indikator kinerja jumlah keluaran dosen masih kurang valid disebabkan kurangnya pemahaman mengenai kriteria capaian IKU;
11. Masih ada kerjasama yang dilakukan belum termasuk kriteria Mitra Kerjasama atau kelengkapan dokumen kerjasama tidak memenuhi persyaratan IKU;
12. Kerjasama mitra bukan tahun berjalan atau telah habis masa kerjasama

13. Rencana Pembelajaran Studi (RPS) *case methode/based project* yang tersedia belum memenuhi standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
14. Masih ada program studi yang belum melampirkan Rencana Pembelajaran Studi (RPS) *case methode/based project* pada aplikasi SIAKAD;
15. Membutuhkan effort yang lebih untuk pemenuhan persyaratan akreditasi internasional dan anggaran;
16. Belum ada prodi yang terakreditasi internasional;
17. Pengukuran kinerja masih berupa reward belum terlihat punishment sehingga pencapaian kinerja belum terlihat pada pengaruh budaya kerja;
18. Tindaklanjut Hasil evaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)
19. belum optimalnya kinerja Anggaran disebabkan realisasi Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III Dipa belum sesuai

Upaya-upaya atau strategi yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan / kendala dalam capaian kinerja tahun 2023 antara lain :

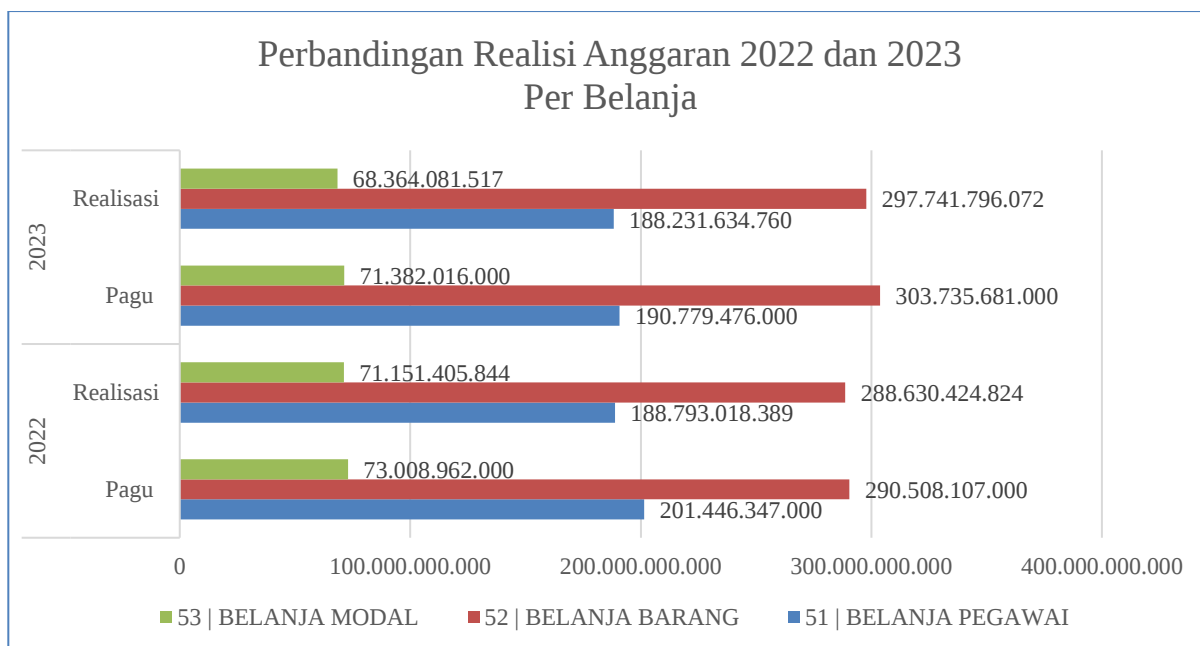
1. Program studi melakukan sosialisasi tracerstudy kepada alumni berkoordinasi dengan UPT PK2M untuk mengisi data survey secara lengkap;
2. Optimalisasi Kegiatan *Tracer Study* seperti menghubungi kembali alumni/lulusan yang data upahnya diisi angka "0" untuk memperbaiki jawaban sehingga yang diatas 1,2 UMP bisa meningkat;
3. Melakukan sosialisasi program kurikulum MBKM kepada mahasiswa atau melakukan revisi kurikulum MBKM;
4. Jaminan konversi Satuan Kredit Semester dari Program Studi untuk mata kuliah MBKM atau menetapkan konversi mata kuliah disetiap semester terutama untuk KKN MBKM;
5. Mengintensifkan sosialisasi program pengalaman di dunia industri pada semua Prodi dan Dosen;
6. Melakukan sosialisasi kepada Dosen oleh setiap Prodi dan melaporkan segala bentuk kegiatan tridharma diluar kampus pada aplikasi PDDIKTI atau Sister;
7. Mendorong dosen untuk dapat melaporkan sertifikat kompetensi yang dimiliki baik melalui aplikasi sisters maupun melaporkannya kepada masing-masing prodi;
8. Meningkatkan jumlah dosen/tenaga pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja dengan melakukan kerjasama.
9. Meminta masing-masing prodi untuk mendata Dosen yang memiliki penelitian/pengabdian yang terekognisi internasional atau sesuai dengan kriteria dan menginputkan kedalam aplikasi Sister;
10. Melakukan sosialisasi persamaan persepsi kriteria capaian oleh tim sakip fakultas pada masing masing prodi
11. Mensosialisasikan kerjasama mitra yang sesuai standar persyaratan Indikator Kinerja Utama;

12. Mensosialisasikan kepada tim saki unit kerja untuk menyampaikan kepada pihak terkait guna memperpanjang kerjasama atau meningkatkan kerjasama sesuai kriteria indikator capaian
13. Melaksanakan lokakarya penyusunan kurikulum mata kuliah *case methode/based project* dan melakukan revisi kurikulum sesuai standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
14. Mengintruksikan para Dosen untuk menginputkan mata kuliah yang diampu terutama mata kuliah *case methode/based project* pada aplikasi SIAKAD;
15. Menyiapkan anggaran untuk prodi pengajuan akreditasi internasional dan pemenuhan persyaratan pengajuan akreditasi internasional dengan melaksanakan pendampingan oleh LP2MP;
16. Menyiapkan 9 (sembilan) program studi unggul untuk diajukan mendapatkan akreditasi internasional dan peningkatkan akreditasi dari LAM PT KES untuk program studi bidang kesehatan seperti fakultas kedokteran, fakultas farmasi dan Fakultas Kesehatan Masyarakat juga peningkatan akreditasi dari IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education) untuk fakultas Teknik;
17. Selain sistem reward juga perlu diberikan pemberian punishment berbasis kinerja sebagai pengukuran kinerja pegawai yang berpengaruh pada budaya kerja.
18. Menindaklanjuti Hasil evaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) sebagai tolak ukur perbaikan kinerja yang berkelanjutan
19. Optimalisasi Realisasi Rencana Penarikan Dana (RPD) sesuai dengan Perencanaan pada Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III DIPA

B. Capaian Kinerja Aspek Keuangan

Realisasi anggaran UHO Tahun 2022 dari target pagu Rp 564.963.416,000,- terealisasi anggaran Rp. 548.574.849.057,- atau sebesar 97,10% sedangkan pada tahun 2023 Realisasi Anggaran UHO mencapai 97,96% dari target Pagu Rp 565.897.173.000,- terealisasi sebesar Rp. 554.337.512.349,- atau terjadi kenaikan realisasi anggaran sebesar 0,86% dari tahun 2022

Berdasarkan sumber dana, realisasi anggaran RM terealisasi sebesar Rp. 253.822.845.503,- (98,42%), dan PNPB sebesar Rp. 300.514.667.046 (97,57%). Berdasarkan jenis belanjanya, realisasi belanja pegawai merupakan yang tertinggi yaitu sebesar Rp. 188.231.634.760,-. (98,66%) Sedangkan belanja barang terealisasi sebesar Rp. 297.741.796.072 (98,03%) dan belanja modal terealisasi sebesar Rp 68,364.081.517,- (95,77%)



Grafik realisasi anggaran per jenis belanja

Dari segi pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) disebabkan adanya pandemik covid-19 maka di tahun 2022 mahasiswa yang terdampak pandemik diberikan relaksasi Uang Kuliah Tunggal (UKT) hanya pada mahasiswa yang menempuh semester 7 atau akhir sehingga PNBP tahun 2022 dengan target sebesar Rp. 277.500.000.000,- terealisasi sebesar Rp 282.779.502.097,- (101,90%) namun ditahun 2023 dengan berakhirnya status Pandemi Covid-19 dari target PNBP Rp. 280.000.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 311.916.499.398,- atau sebesar 111,40%



Grafik realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kemenkeu yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Pada TA 2023 ini, telah dilakukan evaluasi capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) untuk selanjutnya dilakukan perubahan paradigma penilaian kinerja pelaksanaan anggaran yang sebelumnya fokus pada peningkatan tata kelola pelaksanaan anggaran menjadi fokus pada peningkatan kualitas belanja yang didukung oleh akselerasi belanja dan capaian output agar mampu berkontribusi optimal dalam membentuk outcome perekonomian dan kesejahteraan dimana tahun anggaran 2023 ini Universitas Halu Oleo mencapai nilai IKPA 91,56 (Baik) seperti terlihat pada tabel sebagai berikut:

Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran Desember 2023					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output	
Nilai	100	49.95	77,26	91	100	0	100	100,00	91,56 (BAIK)
Bobot	10	10	0	10	10	0	5	25	
Nilai Akhir	10	5	0	9.10	10	0	5	25,00	
Nilai Aspek	74.98		97					86.00	

Tabel Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran TA 2023